

ABSTRAK

Suatu perusahaan dianggap baik jika karyawan-karyawan yang bekerja di dalamnya memiliki kinerja yang baik. Kinerja karyawan sangat menentukan seberapa tinggi prestasi sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencari agar karyawannya dapat bekerja dengan semaksimal mungkin. Salah satu cara perusahaan memaksimalkan kinerja karyawannya adalah dengan melakukan suatu pengukuran kinerja berupa suatu proses penilaian atau evaluasi. Evaluasi ini tentunya harus dilakukan dengan baik dan tepat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penilaian. Hasil evaluasi tersebut kemudian akan digunakan sebagai acuan penetapan gaji. Akan tetapi, banyak perusahaan yang menilai karyawannya berdasarkan kriteria-kriteria yang bersifat kabur. Pada umumnya, kekaburan tersebut diatasi dengan pengelompokan nilai tertentu pada himpunan tegas. Himpunan tegas dirasa kurang adil dan kurang tepat. Model penetapan gaji yang dibuat dalam penelitian ini menggunakan himpunan kabur, dimana suatu nilai dapat masuk pada lebih dari satu kategori nilai. Himpunan kabur dirasa lebih adil dan lebih tepat. Model penilaian kinerja bersifat linear sehingga evaluasi kinerja dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Program Linear Kabur. Penyelesaian program linearnya menggunakan metode Simplex Dual Phase. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tiga (3) faktor penilaian, yakni Kuantitas, Kualitas, dan Waktu.

ABSTRACT

A company is considered on a good performance when their employees are performing good at work because employees' performance will determine on the company's achievement. Therefore, the companies need to seek a mean so their employees can perform best at work. One of the means for the company to maximize their employees' performance is to conduct a measurement in the form of an assessment or evaluation. This evaluation process must be done properly and appropriately so there will be no error on the judgement. This evaluation result will then be used as a reference that will determine their salaries. However, many companies are eassessing their employees based on blurred criterias. On general, that haziness is overcome by grouping certain values to a firmly set. The firmly set seems less fair and less appropriate. Therefore, the salary determination model that used on this research is using a fuzzy set, where the certain values can be entered in more than one categories. Fuzzy set seems fairer and more appropriate. The performance assessment model is linear so the performance evaluation on this research use the linear fuzzy program method. The finishing of the linear program is using the Simple Dual Phase method. Evaluation uses three (3) assessing factors, that are Quantity, Quality, and Time Period.